

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Di bab ini data-data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dianalisis berdasarkan indikator penelitian yang telah dibuat agar dapat mengetahui aktivitas *cyber* yang dilakukan Humas Polda NTT dalam meningkatkan Citra Polda NTT khususnya pada *Website* Tribrata News. Adapun penulis menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut pada pembahasan berikut:

5.1 Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, penulis akan menjelaskan mengenai Aktivitas *Cyber* yang dilakukan Polda NTT seperti kegiatan Publikasi berita tentang Prestasi yang didapat Oleh Polda NTT , kegiatan publikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus, dan kegiatan publikasi berita tentang klarifikasi berita Hoax pada *website* Tribrata News untuk meningkatkan Citra institusi. Aktivitas *Cyber* sendiri merupakan kegiatan kehumasan yang dilakukan melalui dunia maya atau ruang maya (*cyber space*) atau yang biasa dikenal sebagai internet dan tentu memiliki peran secara langsung terhadap publik melalui media media online, bagaimana sebuah perusahaan/lembaga memberikan informasi dengan menjalankan aktivitas *cyber* secara baik dan

bertahap. Dari aktivitas *cyber* ini dapat dilihat bahwa ada aktivitas yang bersifat online.

Dari Hasil penelitian aktivitas *cyber* yg akan dilihat adalah kegiatan mempublikasikan berita berita positif Polda NTT untuk meningkatkan citra Polda NTT adapun kegiatan mempublikasikan sebagai berikut :

Aktivitas *Cyber Pr* Humas Polda NT dalam Meningkatkan Citra Polda NTT:

a. Mempublikasikan berita tentang prestasi yang di dapat Polda NTT

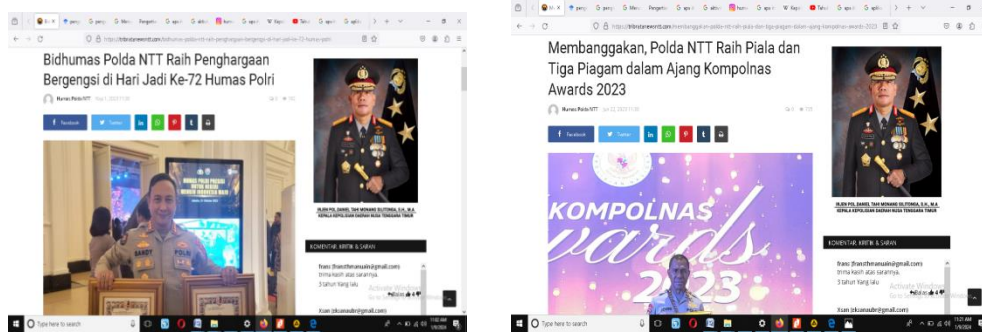
Berdasarkan wawancara dengan para informan diatas penulis menganalisis bahwa dalam meningkatkan citra Polda NTT *Cyber PR* Humas Polda NTT menjalankan aktivitas *cyber*nya dengan mempublikasikan berita tentang prestasi yang di dapat Polda NTT , penulis melihat bahwa dengan ditampilkan berita prestasi tersebut *Cyber PR* Humas Polda NTT ingin membangun hubungan antara Polisi dan masyarakat, agar masyarakat mengetahui kinerja polisi bahwa polisi, dalam melaksanakan tugasnya mereka melakukan secara kompeten dan bertanggung jawab dan dengan hasil kerja yang baik kerap kali Polda NTT menerima penghargaan atas prestasi mereka tersebut maka dari itu *Cyber* Polda NTT mempublikasikan berita tentang prestasi yang di dapat oleh Polda NTT,

sekaligus bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya dan meningkatkan citra lembaga Polda NTT melalui media sosial *Website*.

Dari hasil analisis diatas penulis juga melihat bahwa terdapat beberapa tahap yang dipakai praktisi PR agar dalam mempublikasikan produk tersebut agar terlihat menarik dan bagus seperti tahap pengeditan dan tahap dimana mereka memanfaatkan aplikasi lain dalam menjalankan aktivitas *cybernya*, penulis melihat praktisi PR memanfaatkan aplikasi editing foto dan video untuk menghasilkan gambar yang baik dan bagus untuk menunjang berita yang akan dipublikasikan. Berdasarkan analisis data wawancara para informan diatas penulis melihat bahwa kegiatan publikasi pada *Website Tribrata News* cenderung dilakukan oleh sub Bidang Penmas (Penerangan Masyarakat). Selain itu Penulis juga melihat bahwa *Cyber Humas Polda NTT* memanfaatkan media digital yang sekarang lagi berkembang di masyarakat seperti *Website, Facebook, Twitter, Instagram, Tik-Tok, Youtube* yang menampilkan informasi yang relevan dan bermanfaat yang mana media digital diatas dikenal lebih cepat dan praktis dalam penyampaian informasinya.

Adapun hasil postingan terkait prestasi Polda NTT pada *Website Tribrata News* sebagai Berikut:

Gambar 5.1



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Adapun publikasi berita tentang prestasi yang di dapat Polda NTT di media online lainnya sebagai berikut :

Gambar 5.2

(Facebook)



(Instagram)



(Sumber: Internet, 2023)

b. Mempublikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus

Berdasarkan wawancara dengan para informan diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan citra Polda NTT *Cyber PR* Humas Polda NTT menjalankan aktivitas *cybernya* dengan mempublikasikan berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus, penulis melihat bahwa dengan ditampilkan berita tentang kinerja pengungkapan kasus tersebut *Cyber PR* Humas Polda NTT ingin membangun rasa percaya pada masyarakat, bahwa segala aduan masyarakat ataupun bentuk keresahan yang terjadi di masyarakat telah diatasi oleh pihak kepolisian khususnya Polda NTT. Penulis juga menyimpulkan bahwa dengan mempublikasikan berita seperti pengungkapan kasus menjadi tolok ukur masyarakat percaya atau tidak dengan kinerja kepolisian khususnya Polda NTT, penulis juga melihat bahwa *Cyber* Humas Polda NTT ingin terbuka dengan masyarakat terkait tugas yang telah mereka selidiki dan mereka kerjakan dimana nanti mereka akan melakukan klarifikasi kasus tersebut di media baik itu media online maupun offline, bahwa segala bentuk aduan masyarakat yang masuk telah mereka kerjakan dengan baik dan pada intiya masyarakat merasa aman. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan publikasi berita tentang pengungkapan kasus oleh

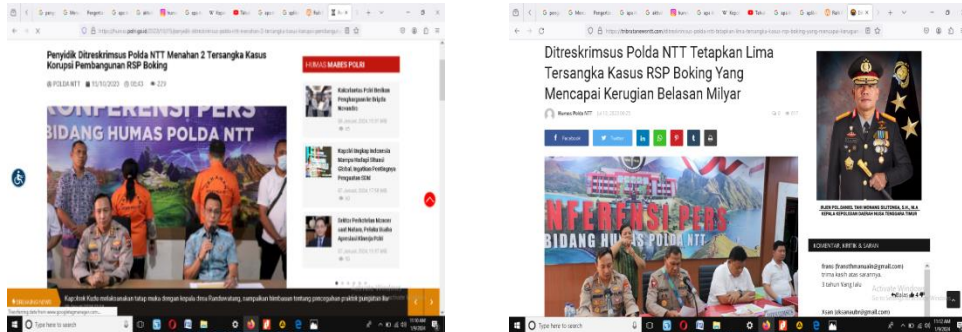
Cyber Humas Polda NTT pada dasarnya ingin memberi suatu bukti agar masyarakat percaya terhadap kinerja Polri khususnya Polda NTT sekaligus meningkatkan citra Polda NTT..

Dari data informan diatas penulis juga melihat bahwa *cyber* PR Humas Polda NTT juga dalam kegiatan publikasi mereka memanfaatkan aplikasi lain dalam menjalankan aktivitas *cyber* nya seperti memanfaatkan aplikasi editing foto dan video untuk menghasilkan gambar yang baik dan bagus untuk menunjang berita yang akan dipublikasikan.

Penulis juga melihat bahwa *Cyber* Humas Polda NTT memanfaatkan media digital yang sedang berkembang sekarang contohnya *Website* yang biasanya digunakan *cyber* Polda NTT dalam mempublikasikan beritanya tidak hanya itu mereka juga menggunakan media online yang sedang berkembang di masyarakat seperti, *Facebook, Twitter, Instagram, Tik-Tok, Youtube* dalam menampilkan giat atau berita positif mereka agar masyarakat mengetahui kinerja mereka.

Adapun hasil Publikasi berita pengungkapan kasus oleh *Cyber* Polda NTT pada *Website* Tribrata News sebagai Berikut:

Gambar 5.3



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Adapun hasil publikasi berita pengungkapan kasus oleh *Cyber* Polda NTT pada media online lainnya:

Gambar 5.4

(Youtube)



(Facebook)



(Sumber : Internet, 2023)

c. Mempublikasikan berita tentang klarifikasi berita Hoax

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penulis melihat bahwa dalam meningkatkan citra Polda NTT *Cyber* Polda NTT melakukan aktivitas *cyber* seperti mempublikasikan berita tentang Klarifikasi Hoax. Penulis melihat bahwa Polda NTT ingin menunjukkan kinerja mereka salah satunya dapat menangani kasus hoax yang terjadi dimasyarakat, bahwa dengan adanya publikasi berita tersebut membuat masyarakat yang membacanya semakin percaya atas kinerja kepolisian dalam mengatasi kasus hoax yang mana kasus tersebut dilakukan klarifikasi oleh POLDA NTT ini turut membawa nilai positif citra Polda NTT itu sendiri.

Dari data informan di atas penulis juga dapat menyimpulkan bahwa bidang penmas (Penerangan masyarakat) merupakan bidang yang biasanya melakukan publikasi informasi pada *website* penulis juga menyimpulkan bahwa *website* Tribrata News memiliki beberapa keunggulan untuk mempermudah masyarakat dalam membaca informasi baik berita yang terupdate/baru atau berita yang sudah lama tidak hanya itu *Cyber* Polda NTT juga melakukan kegiatan Publikasi berita positif dengan media online lainnya seperti *Facebook, Tik-Tok, Instagram, Youtube* dan *Twitter* untuk memberikan informasi positif dan meningkatkan citra lembaga.

Adapun hasil publikasi berita klarifikasi berita Hoax oleh Cyber Polda

NTT pada Media Online lainnya:

Hasil publikasi berita oleh *Cyber PR* di akun *Website* Tribrata News terkait

klarifikasi berita *Hoax* :

Gambar 5.5



(Sumber: Website, 2023)

Hasil publikasi berita oleh *Cyber PR* terkait klarifikasi berita *Hoax* di media sosial lainnya :

Gambar 5.6

(Facebook)



(Instagram)



(Sumber: Internet , 2023)

Gambar 5.7

Hasil Penelitian

No.	INDIKATOR	KEGIATAN	TEMUAN
1.	Mempublikasi berita tentang Prestasi Polda NTT	-Melakukan pengeditan -Pemanfaatan saluran komunikasi lain	Berdasarkan kegiatan tersebut temuan yang di peroleh dari tahap mempublikasikan berita tentang prestasi polda NTT adalah dalam meningkatkan citra Polda NTT, <i>Cyber PR Humas Polda NTT</i> Mempublikasikan berita tentang prestasi yang didapat Polda NTT dengan melakukan tahap editing serta memanfaatkan media digital sebagai saluran komunikasinya salah satunya <i>Website</i> , yang bertujuan untuk membangun hubungan antara Polisi dan masyarakat, agar masyarakat mengetahui kinerja polisi bahwa polisi, dalam melaksanakan tugasnya mereka melakukan secara kompeten dan bertanggung jawab bahwa dengan hasil kerja yang baik tersebut, mereka menerima Penghargaan. Maka dari itu <i>cyber PR</i> mempublikasikan berita

			tersebut untuk memberi rasa percaya kepada masyarakat serta meningkatkan citra lembaga.
2.	Mempublikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus	-Melakukan pengeditan -Pemanfaatan saluran komunikasi lain	Berdasarkan kegiatan tersebut temuan yang di peroleh dari tahap mempublikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus adalah dalam meningkatkan citra Polda NTT, <i>Cyber PR</i> Humas Polda NTT mempublikasikan berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus dengan melakukan tahap editing serta memanfaatkan media digital sebagai saluran komunikasinya salah satunya <i>Website</i> , yang bertujuan untuk ingin membangun rasa percaya pada masyarakat, bahwa segala bentuk aduan masyarakat ataupun bentuk keresahan yang terjadi di masyarakat telah diatasi oleh pihak kepolisian khususnya Polda NTT dan terbuka dengan masyarakat terkait tugas yang telah mereka selidiki dan mereka kerjakan dimana nanti mereka akan melakukan klarifikasi kasus tersebut

			di media baik itu media online maupun offline. Maka dari itu <i>cyber PR</i> mempublikasikan berita tersebut untuk memberi rasa percaya kepada masyarakat serta meningkatkan citra lembaga.
3.	Mempublikasi Berita tentang klarifikasi berita <i>Hoax</i>	-Melakukan pengeditan - Pemanfaatan saluran komunikasi lain	Berdasarkan kegiatan tersebut temuan yang di peroleh dari tahap mempublikasi berita tentang klarifikasi berita <i>Hoax</i> kinerja Polda adalah dalam meningkatkan citra Polda NTT, <i>Cyber PR</i> Humas Polda NTT khususnya bidang Penmas mempublikasikan berita tentang klarifikasi berita Polda NTT dengan melakukan tahap editing serta memanfaatkan media digital sebagai saluran komunikasinya salah satunya <i>Website</i> , yang bertujuan untuk ingin menunjukan kinerja mereka salah satunya dapat menangani kasus <i>hoax</i> yang terjadi dimasyarakat, bahwa dengan adanya publikasi berita tersebut membuat masyarakat yang membacanya semakin percaya atas kinerja kepolisian dalam mengatasi

			<p>kasus <i>hoax</i> yang mana kasus tersebut dilakukan klarifikasi oleh POLDA NTT sebagai bukti bahwa kasus tersebut sudah di atasi oleh Polda NTT. Maka dari itu <i>cyber PR</i> mempublikasikan berita tersebut untuk memberi rasa percaya kepada masyarakat serta meningkatkan citra lembaga.</p>
--	--	--	---

(Sumber:Olahan Data Primer, 2023)

1.2 Interpretasi Data

Pada penelitian ini setelah data dianalisis penulis melakukan penafsiran data. Dimana penafsiran ini untuk melihat aktivitas *cyber* yang dilakukan oleh Humas Polda NTT di akun *Website* Tribrata News . Seperti mempublikasikan berita tentang prestasi yang di dapat Polda NTT, mempublikasikan berita tentang kinerja Polda NTT dalam mengungkap kasus, dan mempublikasikan berita tentang klarifikasi berita Hoax . Interpretasi data disini menggunakan metode analisa umpan balik (*feedback*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi atau makna hasil

penelitian itu, dengan melihat dari 4 dimensi utama yang ada di teori excellence lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan.

5.2.1 Mempublikasikan berita tentang Prestasi Polda NTT

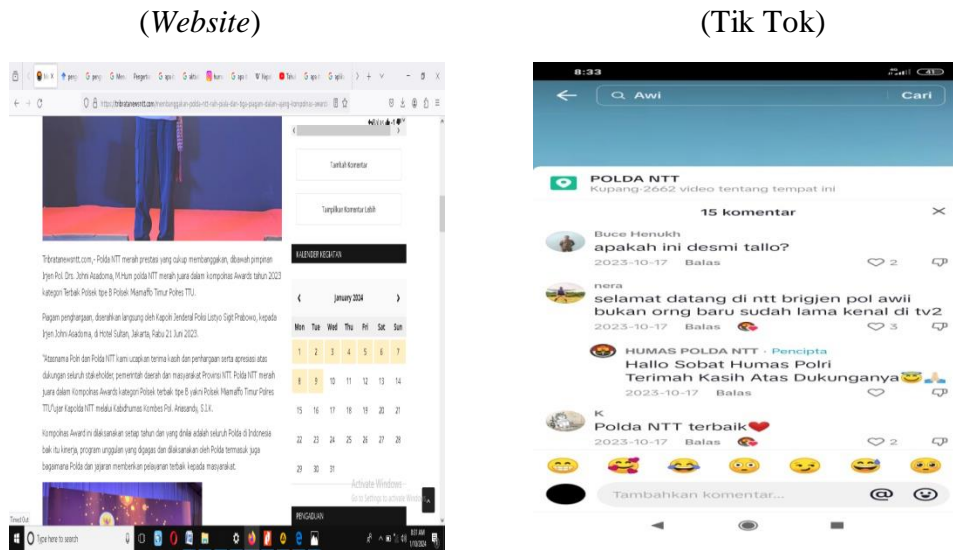
1. Arah Komunikasi

Dimensi arah komunikasi menjelaskan perilaku komunikasi antara organisasi dan publik, apakah monolog satu arah yang sifatnya menyebarkan informasi (*one-way*) atau dialog dua arah yang bersifat pertukaran informasi (*two-way*).

Berdasarkan penjelasan diatas arah komunikasi yang terjadi pada aktivitas *cyber* yang dilakukan oleh Humas Polda NTT adalah sifatnya satu arah atau monolog (*One way*) khususnya pada *Website* tribrata news yang mana *Website* tribrata ini hanya memberikan informasi saja terkait dengan kejadian – kejadian yang terjadi dengan lingkup Polda. Pada intinya praktisi PR melakukan kegiatan publikasi pada *Website* tribrata yang sifatnya hanya menyampaikan informasi atau memberikan informasi saja tidak menerima komentar lain halnya dengan media media lain contoh *Tik tok*, *Youtube*, *instagram*, *facebook* yang sifatnya dua arah atau (*two way*) dimana orang dapat memberi komentar dan admin/praktisi PR dapat

menjawab atau membalas komentar tersebut. Adapun contoh komunikasi satu arah pada *website* dan komunikasi dua arah pada media sosial tik tok seperti dibawah ini:

Gambar 5.8



(Sumber: Internet, 2023)

2. Dimensi keseimbangan kepentingan

Dimensi Keseimbangan dan kepentingan mencakup seimbang tidaknya kepentingan organisasi dan publik, yaitu posisi tidak seimbang atau *asymmetric* (*one-side* dan advokasi kepentingan organisasi) dan posisi seimbang atau *symmetric* antara organisasi dan publiknya (*bothsides*, kolaborasi, dan kerja sama). Pentingnya

ada keseimbangan dalam penerimaan informasi antara lembaga dengan public merupakan suatu pencapaian dari kedua belah pihak.

Berdasarkan penjelasan diatas Penulis melihat bahwa *Cyber PR* di Humas Polda NTT dalam meningkatkan citra terutama pada akun *website* tribrata news menggunakan model *asymmetric* dimana pada aktivitas *cyber* tersebut praktisi PR hanya menyampaikan informasi saja seperti bagaimana keberhasilan Polri serta berbagai kegiatan kepolisian, pengungkapan kasus dan lain sebagainya, ini berarti secara tidak langsung semua berita positif yang ada pada akun *website* tribrata news merupakan berita yang sifatnya mempersuasi publik untuk membuat masyarakat percaya dengan kinerja kepolisian untuk mendapat dukungan masyarakat agar meningkatkan citra Polda NTT.

Berdasarkan penjelasan diatas, menjelaskan bahwa Model *two-way asymmetric* ini lebih mengarahkan strategi komunikasi organisasi untuk mempengaruhi publik untuk beradaptasi dengan organisasi, bukan sebaliknya. Model ini beranggapan bahwa praktisi *public relations* dapat membantu organisasi mempersuasi publik agar berpikir dan bertindak seperti yang dikehendaki oleh organisasi. Karena sifat *asymmetric* yang

dimilikinya, organisasi pada model ini tidak berupaya untuk mengubah sikap dirinya, tetapi berupaya untuk mengubah sikap dan perilaku publiknya.

Selain posisi *asymmetric* Humas Polda NTT disini terlihat juga pada posisi *symmetric* terkhususnya dalam pemberian informasi oleh *cyber* PR contohnya seperti mempublikasikan berita terkait pengungkapan kasus dalam hal ini untuk tercapainya keseimbangan dalam pemberian dan penerimaan informasi antara Polda dan publik , *Cyber* PR memanfaatkan media digital yang banyak orang pakai seperti Tik tok *Cyber* PR mempublikasikan beritanya yang sasarannya adalah publik dan publik menggunakan Tik Tok tersebut dimana nantinya berita tersebut dikomentari oleh pengikut Tik Tok admin juga membalas komentar tersebut dan terjadi komunikasi dua arah , ini yang dinamakan keseimbangan dalam pemberian dan penerimaan informasi.

3. Saluran Komunikasi

Saluran Komunikasi membahas saluran-saluran komunikasi, yaitu interpersonal dan saluran bermedia. Saluran komunikasi adalah media yang digunakan untuk membawa pesan. Hal ini berarti bahwa saluran merupakan jalan atau alat untuk perjalanan pesan antara

komunikator (sumber atau pengirim) dengan komunikan (penerima). Terdapat Saluran konvensional maupun online untuk menjangkau publik yang luas.

Berdasarkan penjelasan diatas Penulis melihat bahwa majunya perkembangan Teknologi pada era sekarang dimanfaatkan oleh banyak orang tidak terkecuali oleh lembaga-lembaga yang memanfaatkannya dalam menyampaikan Informasi.

Penulis melihat hal tersebut dimanfaatkan *Cyber PR* Humas Polda NTT dalam meningkatkan citranya mereka mempublikasikan berita-berita positif instansinya secara online melalui media-media digital seperti *Website*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, *Tik Tok*, dan *Instagram* tentu dengan menciptakan konten-konten yang positif bagi masyarakat.

Dalam hal ini *Cyber PR* khususnya sub bidang multimedia memanfaatkan kehadiran media digital agar membuat masyarakat selalu mengunjungi media sosial dengan membuat konten-konten kreatif seperti meme dan video. Adapun seperti video Animasi atau meme bersifat ajakan contohnya dengan membuat animasi yang dikemas secara baik yang sifatnya mengedukasi dan mengajak untuk melakukan himbauan dari Polda NTT.

4. Dimensi Etis

Dimensi etis membahas tingkatan keetisan dari aktivitas public relations, misalnya apakah *public relations* mempertimbangkan faktor tanggung jawab sosial atau tidak, seperti bertanggung jawabnya sebuah organisasi terhadap konsumen atas produk yang diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan citra Polda NTT *Cyber Humas Polda NTT* dalam mempublikasikan berita harus memperhatikan faktor tanggung jawab sosial contohnya adanya aduan dari masyarakat terhadap kepolisian terkait isu atau berita yang meresahkan masyarakat, maka dalam hal ini Polda NTT harus menindaklanjuti aduan masyarakat tersebut benar atau tidak berita tersebut. Apabila aduan masyarakat tersebut sudah di atasi oleh Pihak Kepolisian Polda NTT dan terbukti berita tersebut Hoax maka *Cyber PR* mempublikasikan berita tersebut pada media digital bahwasanya berita pengaduan masyarakat tersebut adalah Hoax, dalam hal ini kita bisa melihat bahwa dengan adanya berita yang dipublikasikan tersebut masyarakat merasa aman karena kepolisian telah mengatasi hal tersebut.

5.2.2 Mempublikasi berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus

1. Arah Komunikasi

Dimensi arah komunikasi menjelaskan perilaku komunikasi antara organisasi dan publik, apakah monolog satu arah yang sifatnya menyebarkan informasi (*one-way*) atau dialog dua arah yang bersifat pertukaran informasi (*two-way*).

Berdasarkan penjelasan diatas arah komunikasi yang terjadi pada aktivitas *cyber* dalam kegiatan mempublikasikan berita tentang kinerja Polda NTT dalam pengungkapan Kasus yang dilakukan oleh Humas Polda NTT adalah sifatnya satu arah atau monolog (*One way*) khususnya pada *Website* tribrata news yang mana *Website* tribrata ini hanya memberikan informasi saja . Dimana praktisi PR melakukan kegiatan publikasi pada *Website* tribrata yang sifatnya hanya menyampaikan informasi atau memberikan informasi saja dan tidak menerima komentar lain halnya dengan media media lain contoh Tik tok, *Youtube*, *instagram*, *facebook* yang sifatnya dua arah atau (*two way*) dimana orang dapat memberi komentar dan admin/praktisi PR dapat menjawab atau membalas komentar tersebut.

1. Dimensi keseimbangan kepentingan

Dimensi Keseimbangan dan kepentingan mencakup seimbang tidaknya kepentingan organisasi dan publik, yaitu posisi tidak seimbang atau *asymmetric (one-side* dan advokasi kepentingan organisasi) dan posisi seimbang atau *symmetric* antara organisasi dan publiknya (*bothsides*, kolaborasi, dan kerja sama). Pentingnya ada keseimbangan dalam penerimaan informasi antara lembaga dengan public merupakan suatu pencapaian dari kedua belah pihak.

Berdasarkan penjelasan diatas Penulis melihat bahwa *Cyber* PR di Humas Polda NTT dalam meningkatkan citra terutama pada akun *website* tribrata news menggunakan model yang sama seperti berita diatas yaitu model *asymmetric* dimana pada aktivitas *cyber* tersebut praktisi PR hanya menyampaikan informasi saja seperti kinerja Polda NTT dalam pengungkapan kasus . Ini berarti secara tidak langsung semua berita positif yang ada pada akun *website* Tribrata news adalah berita yang sifatnya mempersuasi public untuk membangun rasa percaya pada masyarakat dan membuat masyarakat percaya dengan kinerja kepolisian untuk mendapat dukungan masyarakat agar meningkatkan citra Polda NTT.

Model *two-way asymmetric* ini lebih mengarahkan strategi komunikasi organisasi untuk mempengaruhi publik untuk beradaptasi dengan organisasi, bukan sebaliknya. Model ini beranggapan bahwa praktisi *public relations* dapat membantu organisasi memersuasi publik agar berpikir dan bertindak seperti yang dikehendaki oleh organisasi. Karena sifat *asymmetric* yang dimilikinya, organisasi pada model ini tidak berupaya untuk mengubah sikap dirinya, tetapi berupaya untuk mengubah sikap dan perilaku publiknya.

Selain posisi *asymmetric* Humas Polda NTT disini terlihat juga pada posisi *symmetric* terkhususnya dalam pemberian informasi oleh *cyber PR* contohnya seperti mempublikasikan berita pengungkapan kasus ini dalam hal ini untuk tercapainya keseimbangan dalam pemberian dan penerimaan informasi antara Polda dan publik, *Cyber PR* memanfaatkan media digital yang banyak orang pakai seperti *youtube*, dimana *Cyber PR* mempublikasikan beritanya yang sasarannya adalah publik dan publik menggunakan *youtube* tersebut dimana nantinya berita tersebut dikomentari oleh pengikut *youtube* dan admin juga ikut membalas komentar tersebut dan terjadi komunikasi dua arah, ini

yang dinamakan keseimbangan dalam pemberian dan penerimaan informasi.

➤ Saluran Komunikasi

Saluran Komunikasi membahas saluran-saluran komunikasi, yaitu interpersonal dan saluran bermedia. Saluran komunikasi adalah media yang digunakan untuk membawa pesan. Hal ini berarti bahwa saluran merupakan jalan atau alat untuk perjalanan pesan antara komunikator (sumber atau pengirim) dengan komunikan (penerima). Terdapat Saluran konvensional maupun online untuk menjangkau publik yang luas.

Penulis melihat bahwa dalam meningkatkan citra Polda NTT *Cyber Pr* memanfaatkan *Website* dan berbagai media online lainnya sebagai saluran komunikasinya seperti *Facebook, Twitter, Youtube, Tik Tok, dan Instagram* tentu dengan menciptakan konten konten yang positif bagi masyarakat.

Disini Sub bidang multimedia memanfaatkan kehadiran media digital agar membuat masyarakat selalu mengunjungi media sosial dengan membuat konten konten kreatif seperti meme dan video. Adapun seperti video Animasi atau meme bersifat ajakan contohnya dengan membuat animasi yang dikemas secara baik yang sifatnya

mengedukasi dan mengajak untuk melakukan himbauan dari Polda NTT.

➤ Dimensi Etis

Dimensi etis membahas tingkatan keetisan dari aktivitas public relations, misalnya apakah *public relations* mempertimbangkan faktor tanggung jawab sosial atau tidak, seperti bertanggung jawabnya sebuah organisasi terhadap konsumen atas produk yang diberikan .

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan citra polda NTT *Cyber* Humas Polda NTT dalam mempublikasika berita harus memperhatikan faktor tanggung jawab sosial contohya adanya aduan dari masyarakat terhadap kepolisian terkait isu atau berita yang meresahkan masyarakat, maka dalam hal ini Polda NTT harus menindaklanjuti aduan masyarakat tersebut benar atau tidak berita tersebut. Apabila aduan masyarakat tersebut sudah di atasi oleh Pihak Kepolisian Polda NTT maka *Cyber* PR akan mempublikasikan berita tersebut pada media digital bahwasanya berita pengaduan masyarakat tersebut telah diatasi oleh pihak kepolisian, dalam hal ini kita bisa melihat bahwa dengan

adanya berita yang dipublikasikan tersebut masyarakat merasa aman karena kepolisian telah mengatasi hal tersebut.

5.2.3 Mempublikasi Berita tentang klarifikasi berita *Hoax*

➤ Arah Komunikasi

Dimensi arah komunikasi menjelaskan perilaku komunikasi antara organisasi dan publik, apakah monolog satu arah yang sifatnya menyebarkan informasi (*one-way*) atau dialog dua arah yang bersifat pertukaran informasi (*two-way*)

Berdasarkan penjelasan diatas arah komunikasi yang terjadi pada aktivitas *cyber* dalam kegiatan mempublikasikan berita tentang klarifikasi berita *Hoax* adalah sifatnya satu arah atau monolog (*One way*) khususnya pada *Website* tribrata news yang mana *Website* tribrata ini hanya memberikan informasi saja . Dimana praktisi PR melakukan kegiatan publikasi pada *Website* tribrata yang sifatnya hanya menyampaikan informasi atau memberikan informasi saja dan tidak menerima komentar lain halnya dengan media media lain contoh Tik tok, *Youtube*, *instagram*, *facebook* yang sifatnya dua arah atau (*two way*) dimana orang dapat memberi komentar dan

admin/praktisi PR dapat menjawab atau membalas komentar tersebut.

➤ Dimensi keseimbangan kepentingan

Dimensi Keseimbangan dan kepentingan mencakup seimbang tidaknya kepentingan organisasi dan publik, yaitu posisi tidak seimbang atau *asymmetric (one-side* dan advokasi kepentingan organisasi) dan posisi seimbang atau *symmetric* antara organisasi dan publiknya (*bothsides*, kolaborasi, dan kerja sama). Pentingnya ada keseimbangan dalam penerimaan informasi antara lembaga dengan public merupakan suatu pencapaian dari kedua belah pihak.

Berdasarkan penjelasan diatas Penulis melihat bahwa *Cyber PR* di Humas Polda NTT dalam meningkatkan citra terutama pada akun *website* tribrata news menggunakan model *asymmetric* dimana pada aktivitas *cyber* tersebut praktisi PR hanya menyampaikan informasi saja seperti klarifikasi berita Hoax. Ini berarti secara tidak langsung semua berita positif yang ada pada akun *website* tribrata news adalah berita yang sifatnya mempersuasi public untuk membangun rasa percaya pada masyarakat dan membuat masyarakat percaya dengan kinerja kepolisian untuk

mendapat dukungan masyarakat agar meningkatkan citra Polda NTT.

Model *two-way asymmetric* ini lebih mengarahkan strategi komunikasi organisasi untuk mempengaruhi publik untuk beradaptasi dengan organisasi, bukan sebaliknya. Model ini beranggapan bahwa praktisi *public relations* dapat membantu organisasi memersuasi publik agar berpikir dan bertindak seperti yang dikehendaki oleh organisasi. Karena sifat *asymmetric* yang dimilikinya, organisasi pada model ini tidak berupaya untuk mengubah sikap dirinya, tetapi berupaya untuk mengubah sikap dan perilaku publiknya.

Selain posisi *asymmetric* Humas Polda NTT disini terlihat juga pada posisi *symmetric* terkhususnya dalam pemberian informasi oleh *cyber PR* contohnya seperti mempublikasikan klarifikasi berita hoax ini dalam hal ini untuk tercapainya keseimbangan dalam pemberian dan penerimaan informasi antara Polda dan publik , *Cyber PR* memanfaatkan media digital yang banyak orang pakai seperti *Facebook*, dimana *Cyber PR* mempublikasikan beritanya yang sasarannya adalah publik dan publik menggunakan *facebook* tersebut dimana nantinya berita tersebut dikomentari oleh pengikut

facebook dan admin juga ikut membalas komentar tersebut dan terjadi komunikasi dua arah, ini yang dinamakan keseimbangan dalam pemberian dan penerimaan informasi.

➤ Saluran Komunikasi

Saluran Komunikasi membahas saluran-saluran komunikasi, yaitu interpersonal dan saluran bermedia. Saluran komunikasi adalah media yang digunakan untuk membawa pesan. Hal ini berarti bahwa saluran merupakan jalan atau alat untuk perjalanan pesan antara komunikator (sumber atau pengirim) dengan komunikan (penerima). Terdapat Saluran konvensional maupun online untuk menjangkau publik yang luas.

Penulis melihat bahwa dalam meningkatkan citra Polda NTT Cyber Pr memanfaatkan *Website* dan berbagai media online lainnya sebagai saluran komunikasinya seperti *Facebook, Twitter, Youtube, Tik Tok*, dan *Instagram* tentu dengan menciptakan konten-konten yang positif bagi masyarakat.

Disini Sub bidang multimedia memanfaatkan kehadiran media digital agar membuat masyarakat selalu mengunjungi media sosial dengan membuat konten-konten kreatif seperti meme dan video. Adapun seperti video Animasi atau meme bersifat ajakan contohnya

dengan membuat animasi yang dikemas secara baik yang sifatnya mengedukasi dan mengajak untuk melakukan himbauan dari Polda NTT.

➤ Dimensi Etis

Dimensi etis membahas tingkatan keetisan dari aktivitas public relations, misalnya apakah *public relations* mempertimbangkan faktor tanggung jawab sosial atau tidak, seperti bertanggung jawabnya sebuah organisasi terhadap konsumen atas produk yang diberikan .

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan citra polda NTT *Cyber* Humas Polda NTT dalam mempublikasikan berita harus memperhatikan faktor tanggung jawab sosial contohnya adanya aduan dari masyarakat terhadap kepolisian terkait isu atau berita yang meresahkan masyarakat, maka dalam hal ini Polda NTT harus menindaklanjuti aduan masyarakat tersebut benar atau tidak berita tersebut. Apabila aduan masyarakat tersebut sudah di atasi oleh Pihak Kepolisian Polda NTT maka *Cyber* PR akan mempublikasikan berita tersebut pada media digital bahwasanya berita pengaduan masyarakat tersebut telah diatasi oleh pihak kepolisian, dalam hal ini kita bisa

melihat bahwa dengan adanya berita yang dipublikasikan tersebut masyarakat merasa aman karena kepolisian telah mengatasi hal tersebut.

Temuan – temuan di luar meningkatkan citra melalui publikasi berita :

a) Adanya Pengawasan Digtal (*Cyber Patrol*)

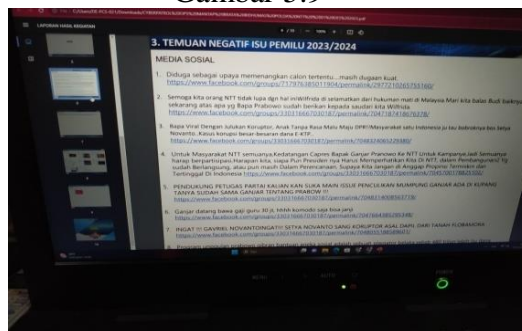
Berdasarkan hasil observasi penulis juga menemukan bahwa *Cyber* Humas Polda NTT selain meningkatkan citra melalui publikasi berita, *cyber* pr juga menjalankan aktivitas *cyber* yakni pengawasan pada setiap media sosial baik itu *Facebook, instagram, Twitter, Youtube, tik tok, dan website* Tribrata hal ini dilakukan agar untuk menjaga citra Polda tidak jatuh dengan informasi informasi yang beredar yang membawa institusi Polri khususnya Polda NTT maka dari itu ada kegiatan Pengawasan (*Cyber Patrol*) yang dilakukan bidang penmas. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang mana kegiatan Pengawasan digital ini dilakukan oleh *Cyber Patrol* yang tugasnya disini untuk melakukan pemantauan apabila ada informasi-informasi hoax, profokatif atau hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.

Cyber Patrol juga akan melakukan klarifikasi serta edukasi pada berita berita yang dianggap tidak benar pada akun medsosnya

dan akan menindaklanjuti dengan mengumpulkan barang bukti sesuai dengan arahan pimpinan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis , penulis juga melihat bahwa *Cyber Patrol* melakukan Pengawasan juga terhadap media online yang melakukan pemberitaan berkaitan dengan institusi polri khususnya Polda NTT apabila terdapat informasi yang negatif tentang Polda NTT *cyber Patrol* akan menyalin link berita dan mencari tahu media online mana yang memberitakan informasi tersebut dan akan menindak lanjuti berita tersebut, karena jaman sekarang sekarang banyak orang yang memanfaatkan media untuk kepentingan pribadi dengan membawa nama media ia mampu membuat berita tanpa peduli bahwa berita itu benar atau tidak. Adapun temuan isu negatif oleh *cyber patrol* di kegiatan pengawasannya seperti gambar dibawah ini:

Gambar 5.9



(Sumber :Dokumentasi Penulis, 2023)

Gambar diatas menunjukkan hasil dari Kegiatan *Cyber patrol* setelah melakukan pengawasan ditemukan isu-isu negatif yang berkaitan dengan pemilu. Pada tampilan tersebut juga biasanya ditampilkan judul berita dan juga link berita. *Facebook* adalah media sosial yang kerap kali banyak mengandung informasi atau isu isu negatif yang di temui oleh *cyber patrol* .

b). Adanya media Konvensional Tribrata News

Humas Polda NTT tidak hanya mempunyai *website* Tribrata News yang sifatnya online namun terdapat media konvensional yang dimiliki seperti majalah Tribrata yang berisi tentang seluruh keberhasilan polri, kegiatan-kegiatan Polisi baik di daerah maupun lingkup nasional.

Berikut adalah dokumentasi penulis terhadap media Konvensional Tribrata News

Gambar 5.10



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

5.5 Keterkaitan penelitian dengan tradisi Komunikasi khususnya Tradisi

Sibernetika

Perspektif sibernetika diperlukan dalam memahami kedalaman dan kompleksitas dinamika keluarga. Sibernetika merupakan tradisi sistem-sistem kompleks yang didalamnya banyak orang saling berinteraksi, memengaruhi satu sama lainnya. Teori-teori dalam tradisi sibernetika menjelaskan bagaimana proses fisik, biologis, sosial, dan perilaku bekerja. Dalam sibernetika, komunikasi dipahami sebagai sistem bagian-bagian atau variabel-variabel yang saling memengaruhi satu sama lainnya, membentuk, serta mengontrol karakter keseluruhan sistem, dan layaknya organisme, menerima keseimbangan dan perubahan. Dalam komunikasi sibernetika variabel atau sistem dipahami sebagai sesuatu yang saling mempengaruhi, membentuk, serta mengendalikan pola dari keseluruhan sistem, dan khasnya makhluk hidup yang menerima keseimbangan dan perubahan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengaitkan dengan teori excellence dan tradisi komunikasi khususnya Tradisi Sibernatika yang mana didalam teori *excellence* menjelaskan tentang komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat yang sifatnya satu arah *One way Asymetric* dan sifat dua arah *Two-Way Symetric*. *One way Asymetric* bersifat satu arah yang mana kegiatan tersebut hanya memberikan informasi dengan memiliki sifat

mempengaruhi audiens saja dan Sifat *Two Way Symetric* yang sifatnya dua arah yang mana ia memberikan informasi dan menanggapi informasi dari audiens dimana disini terjadi komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat. Keterkaitan teori *excellence* dengan tradisi sibernatika adalah sama sama membahas kegiatan yang sifatnya mempengaruhi atau mengendalikan pola dari keseluruhan sistem dan kegiatan dua arah mampu menciptakan perubahan dan keseimbangan. Penulis menyimpulkan dalam meningkatkan citra Polda NTT *Cyber PR* melaksanakan kegiatan publikasi yang sifat nya satu arah pada *website* dan dua arah dengan memanfaatkan media online lainnya selain *website*. Disini terjadi kegiatan komunikasi dua arah antara admin dan pengikut akun tersebut yang mana sama sama bertujuan untuk menciptakan perubahan contohnya pengikut akun melaporkan suatu kejadian dengan laporan yang diberinya kepada kepolisian bahwa dengan melapor kepada polisi mereka mempercayakan sepenuhnya kepada kepolisian untuk bisa mengatasi laporan yang diberikan, sama halnya dengan lembaga kepolisian yang mana dibentuk untuk menciptakan rasa aman bagi masyarakat maka dengan menerima informasi dan aduan dari masyarakat mereka harus menyelesaikannya sampai tuntas , hal ini juga akan berpengaruh terhadap penilaian masyarakat terhadap kepolisian apabila kasus yang di laporkan bisa di atasi atau tidak. Selain itu keterkaitan dengan pendekatan sibernatika dan

penelitian yang penulis dapat simpulkan adalah contohnya pada publikasi yang diberikan oleh *Cyber PR* terhadap audiens dengan mempublish sebuah postingan seperti menaati peraturan lalu lintas dengan memanfaatkan teknologi yang banyak digunakan masyarakat , ini berarti *cyber PR* sama sama ingin menciptakan keseimbangan dengan mempengaruhi audiensnya untuk menaati peraturan lalu lintas ,disini berarti ini terjadi hubungan antar sistem didalam komunikasi tersebut.

Sebagai bentuk sistem yang terdiri dari ciri khusus yang menggambarkan hubungannya, tradisi ini juga beranggapan bahwa bagian apapun dari sistem tersebut berpusat pada tekanan akan keterkaitannya dengan bagian lainnya dan bentuk tekanan atas keterkaitan tersebut yang menciptakan aturan dari sistem itu sendiri.

5.6 Kelebihan *Website* Tribrata

Pada *Website* Tribrata News terdapat beberapa kelebihan yang berguna untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi pada *website* tersebut, yaitu dengan menampilkan tiap fungsi/satker pada tampilan tersebut yang mana nantinya masyarakat tinggal mengklik fungsi tersebut maka akan muncul berita sesuai dengan satker tersebut. Kemudian terdapat juga kelender kegiatan yang mana menampilkan hari, tanggal serta tahun yang nantinya apabila masyarakat ingin mencari berita pada hari-hari yang

lalu atau pada tahun lalu , maka tinggal mengklik tanggal serta tahun dan hari maka akan muncul berita yang di cari masyarakat tersebut. Kemudian kelebihan *website* tersebut adalah menampilkan fitur *voting pool* , voting pool sendiri merupakan pertanyaan yang berikan kepada masyarakat atau audiens terkait dengan tampilan *website* tersebut didalamnya terdapat pertanyaan apakah sangat baik, baik, kurang baik, kurang, dan sangat kurang. Yang berikutnya dalam *website* tersebut menampilkan beberapa jenis media sosial seperti facebook ,intagram, tweeter, dan youtube yang mana apabila masyarakat ingin mengetahui berita selain di *website* masyarakat juga bisa mengunjungi media sosial lainnya dengan tinggal mengkliknya. Berikutnya terdapat kolom arsip dimana berita berita terdahulu masyarakat bisa mencari dengan mengklik kolom arsip tersebut. Kelebihan berikutnya terdapat kolom pengunjung yang mana didalam kolom pengunjung tersebut masyarakat bisa melihat jumlah orang yang mengakses berita pada *website* tersebut dari beberapa negara.